

BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka objek penelitian yang akan diteliti adalah mengenai penerapan anggaran biaya operasional terhadap laba operasional produksi sepatu di Mabarroh Cahaya Megah.

Anggaran biaya operasional sebagai variabel X atau variabel independen pada MCM dapat terlihat dari anggaran biaya langsung dan anggaran biaya tidak langsung. Sedangkan laba operasi sebagai variabel Y atau dependen, penilaiannya mengacu dari pendapatan operasional dan biaya operasional.

Adapun data yang dipilih untuk diteliti adalah laporan keuangan MCM periode 2007- Juli 2009.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Untuk melakukan suatu penelitian dilakukan langkah-langkah tertentu salah satu diantaranya adalah menentukan metode yang sesuai. Hal ini dilakukan sebagai pedoman dalam penelitian.

Moh Nazir (1988:99) mendefinisikan bahwa: “Desain penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan masalah. Adapun guna desain penelitian menurut S. Nasution (2003:23) adalah sebagai berikut :

1. Desain penelitian memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain dalam penelitian merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain penelitian juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian. Bila tujuan tidak dirumuskan dengan jelas, maka penelitian itu seakan-akan tidak ada ujung pangkalnya.
3. Desain penelitian memberikan gambaran macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analisis data yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan dengan menggunakan data yang diperoleh.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

a. Variabel Bebas

Anggaran biaya operasional yang dimaksud penulis adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai proyeksi atau anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan sebelumnya dalam satu periode tertentu.

Ukuran variabel ini adalah angka persentase penerapan anggaran biaya operasional selama periode triwulan I tahun 2007- triwulan II tahun 2009.

b. Variabel Terikat

Laba yang diharapkan perusahaan terdapat dalam anggaran laba yang disusun oleh manajemen. Anggaran laba adalah rencana laba tahunan, anggaran laba terdiri dari proyeksi keadaan keuangan untuk tahun mendatang dengan skedul perhitungan yang mendukungnya. Hal ini diungkapkan oleh Amin Wijaya T (1995:13). Anggaran laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba kotor setelah dikurangi dengan biaya komersial yaitu biaya administrasi, umum dan pemasaran.

Jadi laba yang dimaksud adalah target laba yang optimal menunjukkan adanya realisasi laba yang sesuai bahkan lebih besar dari laba yang telah dianggarkan selama periode tertentu

Ukuran variabel ini adalah angka persentase dari hasil perbandingan antara selisih anggaran laba selama periode akuntansi tahun anggaran triwulan I tahun 2007- triwulan II tahun 2009.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam dimensi, indikator dan skala pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Tabel

Variabel pokok	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X) : Anggaran Biaya Operasional	Anggaran biaya operasional adalah rencana manajemen atas biaya operasional yang akan dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu	Anggaran biaya operasional terdiri dari : 1. Anggaran biaya operasional langsung 2. Anggaran biaya operasional tidak langsung	Rasio
Variabel Dependen (Y) : Laba	Laba merupakan nilai residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal, kalau ada) dikurangkan pada penghasilan.	Hasil pendapatan penjualan sepatu Realisasi anggaran biaya operasional	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Bila kita mengadakan penelitian, maka akan memperoleh sejumlah data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data ini maka kita akan selalu berhadapan dengan objek yang akan kita teliti baik berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang akan terjadi. Keseluruhan karakteristik dari semua objek penelitian ini disebut populasi.

Selanjutnya pengertian populasi menurut Sugiyono (2007:55) adalah sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi penelitian ini adalah semua laporan anggaran dan realisasi anggaran pada perusahaan Mabbaroh Cahaya Megah dalam memproduksi sepatu.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Iqbal Hasan (2002:58) bahwa : “ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2007:61) : “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun

sampel dari penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi anggaran mulai triwulan I tahun 2007 sampai triwulan II tahun 2009.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan beberapa pihak perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data yang berhubungan dengan objek penelitian terutama data tentang anggaran biaya operasional dan realisasinya serta data tentang hasil pendapatan operasional.

2. Telaah Dokumentasi

Penulis dalam hal ini menganalisis dan mempelajari beberapa dokumen perusahaan yang memiliki kaitan dengan anggaran biaya operasional dan realisasinya, anggaran pendapatan dan realisasinya dan anggaran laba operasional dan realisasinya.

3. Telaah Pustaka (*Library Research*)

Penulis dalam pengumpulan data ini memperoleh serta mengumpulkan data-data informasi dengan menggunakan bahan tertulis berdasarkan penelaahan berbagai literatur-literatur dan membaca pendapat para ahli yang memiliki

korelasi dengan permasalahan yang penulis teliti dan dianggap masih relevan dengan keadaan sekarang ini guna memperoleh gambaran teoritis untuk menunjang penyusunan dari pembahasan penulisan laporan ini.

3.2.5 Teknik Analisis Data

a. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas ini adalah *product moment formula* (ridwan, 2005:98) seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

N = Banyaknya subjek skor X dan skor Y

b. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan anggaran biaya operasional terhadap laba operasional digunakan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

c. **Statistik Uji t**

Untuk menguji rumusan hipotesis, maka digunakan rumusan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Taraf nyata $\alpha = 0,05$
- b. Derajat kebebasan (d.f) = n-2
- c. Kaidah keputusan : Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima.